

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi belajar hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Menurut Sudjana (2014:3) mengemukakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas dalam mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Pengertian hasil belajar dipertegas lagi oleh Nawawi dalam Susanto (2013) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah dan diperoleh berupa nilai atau skor dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu. Dalam kegiatan proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang belum mengalami proses belajar atau telah mengalami kemunduran dalam proses belajar tersebut. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar atau tingkat keberhasilannya peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam keperibadian manusia dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas

tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan – kemampuan yang lain.

Hasil belajar menurut Rifa'i dan Anni dalam Nurdianti (2016) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diperoleh dari kegiatan belajar dan digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Proses Belajar adalah proses untuk merubah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Maka didalam belajar terdapat informasi informasi (pengetahuan) yang harus diberikan kepada peserta didik. Untuk memperoleh informasi harus dicari dari sumber sumber informasi. Salah satu sumber informasi adalah internet. Internet adalah pusat informasi yang multi bidang. Semua aspek kehidupan baik yang berdampak positif maupun negative dapat diakses dan diperoleh dari internet. Oleh karena itu dalam pemanfaatan internet kita harus memiliki filter keimananan serta moralitas yang baik untuk menyeleksi informasi yang akan kita peroleh.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat diera globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khusus pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar.

Kecendrungan teknologi pada era globalisasi pada saat ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan.

Internet merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peranan sangat penting di era globalisasi. Internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Internet mempunyai jaringan data yang mendunia, seorang bisa mengakses dengan bebas didalam internet sesuai kehendaknya.

Selain perkembangan ilmu teknologi, kepercayaan diri dapat mempengaruhi prestasi belajar karena kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam kehidupan anak sebagai bekal mengatasi mengatasi setiap tantangan serta problematika hidupnya hidupnya nanti. Kepercayaan diri juga merupakan salah satu modal utama untuk dapat memengaruhi kesuksesan hidup seseorang, karena kepercayaan diri yang mantap akan menimbulkan motivasi dan semangat yang tinggi pada jiwa seseorang.

Untuk mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, maka langkah awal yaitu peneliti melakukan observasi awal. Hasil observasi menunjukkan bahwa diketahui prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi sebagai berikut:

No	Interval Nilai	F	Persentase (%)	Kategori
1	3.51 - 4.00	48	64,83%	Sangat Tinggi
2	3.01 - 3.50	57	35,17%	Tinggi
3	2.00 - 3.00	0	0,00%	Rendah
4	0.00 - 1.99	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		105	100%	

Maka dapat dianalisis bahwa tidak ada responden yang termasuk dalam kategori prestasi belajar rendah maupun sangat rendah atau masing-masing memiliki persentase 0%. Kemudian, banyak 57 orang responden termasuk dalam tingkat prestasi belajar dan kategori rata-rata yang tinggi dengan persentasenya yaitu 35,17%. Dan responden yang termasuk dalam tingkat prestasi belajar pada kategori rata-rata sangat tinggi sebanyak 48 orang atau sebanyak 64,83%. Rata-rata prestasi belajar mahasiswa sudah dalam kategori tinggi, namun masih perlu adanya peningkatan agar rata-rata prestasi belajarnya bisa masuk ke kategori yang sangat tinggi.

internet banyak memberikan manfaat akan tetapi pemanfaatan internet tersebut kurang maksimal digunakan mahasiswa, terutama dalam belajardalam sisi beberapa mahasiswa ada yang memanfaatkan internet untuk live atau update media sosial, bermain game online, dan seringkali salin rekat karya ilmiah tanpa melihat sumber yang jelas. Sebagian besar mahasiswa belum memanfaatkan secara maksimal fasilitas internet yang diberikan oleh universitasnya.

Prestasi belajar dari mahasiswa dapat dipengaruhi dari kepercayaan diri mahasiswa tersebut pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar, dimana pada saat belajar mahasiswa tersebut akan dituntut untuk melakukan presentasi atau berbicara didepan teman-temannya. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan padamahasiswa pendidikan ekonomi dapat dilihat bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, seperti tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen atau merasa takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen. Mengerjakan tugas kuliah tidak dengan

kemampuannya sendiri atau mencontek dan sulit mengemukakan pendapatnya ketika berdiskusi.

Berdasarkan hasil penelitian Setiyani (2010) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemanfaatan internet antara mahasiswa semester II, dan mahasiswa semester IV, semester II dan mahasiswa semester VI, mahasiswa semester IV dan mahasiswa semester VIII, mahasiswa semester VI dan semester VIII. Selanjutnya, Nurdianti, S & Nurkhin, A (2016) mengemukakan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar maupun kepercayaan diri. Kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi (16,8%), cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi (32,1%), pemanfaatan internet sebagai sumber belajar melalui cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi (11,2%). Dan Vandini, I (2015) mengemukakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah kepercayaan diri, kepercayaan ini harus dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Pada kenyataannya, kepercayaan diri yang dimiliki masing-masing peserta didik masih relative rendah, hal ini terlihat dari rasa kepercayaan diri yang kurang pada saat mengerjakan soal-soal atau pada saat maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal dipapan tulis. Peserta didik masih sering melihat jawaban temannya hanya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswamasih memliki sikap kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan tidak mau bertanya saat kurang jelas
2. pemanfaatan internet kurang maksimal digunakan mahasiswa
3. mahasiswa masih belum memahami pentingnya pemanfaatan internet dan kepercayaan diri dalam meningkatkan prestasi belajar lebih baik lagi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas, maka diperlukan batasan masalah berdasarkan pada masalah-masalah yang telah diidentifikasi. Maka batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan tahun 2017 dan tahun 2018.
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil prestasi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dalambentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir yang diperoleh mahasiswa dari Sistem Informasi Akademik Universitas Jambi (SIKAD).
3. Pemanfaatan internet yang yang dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan internet oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya yang mencakup pemahaman

mahasiswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar, internet sebagai sarana hiburan, dan internet sebagai sumber informasi.

4. Kepercayaan diri yang dibahas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswanya yang mencakup mahasiswa terhadap cinta diri, pemahaman diri, tujuan positif, pemikiran positif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi
2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi

1.5 Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, yaitu;

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kepercayaan Diri terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Agar dapat menambah wawasan kita mengenai adanya pengaruh internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan, pada program studi pendidikan ekonomi, selain itu untuk pengembangan keilmuan penelitian khususnya dalam bidang kuantitatif.

Bagi mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Untuk memberikan gambaran pentingnya internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.

1.7 Definisi Konseptual

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah perantara mahasiswa dalam mencari informasi di dunia maya. Dimana saja, kapan saja secara luas melalui laptop, komputer, atau gadget sebagai perangkat kerasnya dan jaringan internet/satelit sebagai media penghubungnya. Indikator pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yaitu: Memanfaatkan internet sebagai alat komunikasi, memanfaatkan internet dalam mengakses informasi, memiliki semangat belajar mandiri dengan internet, memanfaatkan internet untuk proses pengayaan, dan memanfaatkan internet sebagai pengganti pembelajaran yang tertunda.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kekuatan, keterampilan dan kemampuan yang menghasilkan sesuatu. Percaya diri bersikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Indikator kepercayaan diri yaitu: memiliki keyakinan pada kemampuan sendiri, Optimis, mandiri, dan memiliki sikap tenang, Berpikir positif, berani mencoba, dan tidak takut gagal, Mencintai dan menghargai diri sendiri, Suka berkomunikasi dan bertanggung jawab.

3. Prestasi belajar/Akademik

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh adanya aktivitas belajar yang dilakukan, karena pada dasarnya setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan pada dirinya. Oleh sebab itu prestasi belajar hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar, karena

kegiatan belajar merupakan proses dan prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil Indeks Prestasi Akademik.

1.8 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar diukur menggunakan angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis yang berdasarkan pada indikator-indikatornya. Melalui angket tersebut, responden diberikan 4 alternatif jawaban antara lain: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; KS = Kurang Setuju; TS = Tidak Setuju.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri diukur menggunakan angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis yang didasarkan indikator-indikatornya. Melalui angket tersebut, responden diberikan 4 alternatif jawaban antara lain: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; KS = Kurang Setuju; TS = Tidak Setuju.

3. Prestasi Belajar/Akademik

Tingkat kecenderungan skor prestasi belajar yang dimaksud berpedoman pada peraturan Rektor Universitas Jambi Nomor 02 Tahun 2017 Tentang Peraturan Akademik Universitas Jambi dalam pasal 56 ayat 1 yang disebutkan bahwa dasar penentuan predikat untuk program diploma dan sarjana adalah: 1) IPK 2,00-3,00: memuaskan, 2) IPK 3,01-3,50: sangat memuaskan, 3) IPK 3,51-4,00: dengan

pujian (*cumlaude*). Berdasarkan aturan tersebut, agar terbentuk 4 kategori kecendrungan prestasi belajar maka sebagai tambahan dimodifikasi untuk nilai $IPK < 2,00$ akan dimasukkan dalam kategori sangat rendah.